

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Filsafat Kebahagiaan Al-Farabi Perspektif Fahrudin Faiz, dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan (*al-Sa'adah*) Al-Farabi merupakan tujuan tertinggi kehidupan manusia yang mencakup dimensi intelektual, moral, spiritual, dan sosial. Melalui Fahrudin Faiz, kebahagiaan dipahami bukan sekadar kenikmatan material atau kepuasan individu, melainkan kondisi kesempurnaan jiwa yang diperoleh melalui pengembangan akal, pembentukan akhlak, dan kedekatan kepada Allah SWT.

1. Konsep *al-Sa'adah* Al-Farabi pada analisis Fahrudin Faiz menunjukkan bahwa kebahagiaan mencakup pada pencapaian diri sendiri dan juga kebahagiaan bersama. Kebahagiaan sejati, atau *as-Sa'adah* bukan hanya soal kemajuan pikiran dan jiwa seseorang. Itu juga menjadi tujuan bersama yang harus diraih melalui tatanan masyarakat dan negara yang adil dan baik. Gagasan ini menunjukkan bahwa Al-Farabi dalam analisis Fahrudin Faiz memandang kebahagiaan sebagai konsep yang meliputi unsur pribadi dan unsur masyarakat. Kebahagiaan dapat diraih saat seseorang mengembangkan akal budi, moral, dan kehidupannya. Selain itu, pengembangan diri ini perlu didukung oleh terciptanya suasana sosial yang damai. Tujuannya untuk membangun negara yang ideal. Negara ideal yang dimaksud Al-Farabi yang dipimpin oleh penguasa yang bijaksana serta

mengutamakan keadilan dan kerja sama, ini ialah fondasi kebahagiaan bersama.

2. Melalui interpretasi Faruddin Faiz, Kebahagiaan memiliki dimensi sosial yang sangat penting. Menurut Al-Farabi, manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat mencapai kebahagiaan secara sempurna tanpa bantuan dan kerja sama dengan orang lain. Karena itu, Kebahagiaan individu harus berjalan beriringan dengan kebahagiaan masyarakat. Semakin baik kondisi sosial suatu masyarakat, maka semakin besar pula peluang individu-individu di dalamnya untuk mencapai kehidupan yang bahagia. Sebaliknya, jika masyarakat dipenuhi konflik, ketidakadilan, dan ketidakharmonisan, maka kebahagiaan individu juga akan sulit terwujud secara sempurna. Konsep Kebahagiaan sosial Al-Farabi diwujudkan melalui gagasan tentang *al-Madinah al-Fadhilah* atau negara utama (negara ideal). Dalam negara ideal tersebut, masyarakat hidup berdasarkan ilmu pengetahuan, moralitas, keadilan, kerja sama, dan nilai-nilai spiritual. Pemimpin yang bijaksana memiliki peran penting dalam mengarahkan masyarakat menuju kehidupan yang baik dan bahagia. Oleh karena itu, tujuan negara bukan sekadar menjalankan kekuasaan atau mengatur kehidupan politik, melainkan membantu masyarakat mencapai kesejahteraan lahir dan batin secara bersama-sama.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa konsep kebahagiaan Al-Farabi yang dianalisis oleh Faruddin Faiz tetap relevan dalam konteks kehidupan modern. Pemikiran tersebut dapat menjadi

landasan filosofis dalam membangun masyarakat yang adil, berakhlak, berilmu, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama, sehingga kebahagiaan tidak hanya menjadi tujuan individu, tetapi juga tujuan kolektif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

5.2 Saran

Penelitian ini membahas mengenai pentingnya bagi setiap individu untuk merefleksikan kembali pemahaman mereka tentang kebahagiaan. Menginternalisasi prinsip-prinsip kebahagiaan yang diuraikan oleh Fahrudin Faiz, seperti pengenalan diri, keseimbangan holistik, rasa syukur, dan dedikasi dalam pengabdian, dapat menjadi panduan praktis dalam mencapai ketenangan batin dan kebahagiaan yang berkelanjutan, terlepas dari kondisi eksternal. Masyarakat juga perlu didorong untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pencarian kebahagiaan yang lebih substansial, bukan hanya berorientasi pada kenikmatan material semata.

Penelitian ini dapat diperluas dengan melakukan studi komparatif antara interpretasi Fahrudin Faiz mengenai Al-Farabi dengan penafsiran filsuf atau cendekiawan lain tentang konsep kebahagiaan Al-Farabi. Hal ini akan memperkaya khazanah pemahaman dan memberikan perspektif yang lebih beragam. Selain itu, penelitian empiris mengenai implementasi prinsip-prinsip kebahagiaan ini dalam konteks kehidupan modern, serta dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis dan spiritual individu, juga dapat menjadi area eksplorasi yang menarik.

Konsep kebahagiaan yang holistik dan spiritual seperti yang diuraikan oleh Al-Farabi dan diinterpretasikan oleh Fahrudin Faiz sangat relevan untuk diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan, khususnya pendidikan karakter dan etika. Lembaga keagamaan juga dapat memanfaatkan kerangka pemikiran ini untuk memperdalam pemahaman umat tentang makna hidup, tujuan penciptaan, dan pentingnya keseimbangan antara dimensi duniawi dan ukhrawi dalam mencapai kebahagiaan sejati.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abullah, Muammar, Abd. Muid N., and Nurbaiti. "Pendekatan Filosofis Terhadap Kebahagiaan Dalam Perspektif Al-Qur'an Bagi Manusia Modern." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 4, no. 3 (2025): 1143–62. <https://doi.org/10.59188/jcs.v4i3.3089>.
- Afifah, Sarah, and M. Khairul Arwani. "Faktor Kepopuleran Kajian Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag. Di Kalangan Generasi Z." *AL-IMAM: Journal on Islamic Studies, Civilization and Learning Societies* 4 (2023): 87–94. <https://doi.org/10.58764/j.im.2023.4.50>.
- Ainnaya, Mayra, and Suryo Ediyono. "Konsep Kebahagiaan Dalam Kaca Mata Filsafat." *ResearchGate*, no. January (2023): 1–8.
- Annas, Mohd, Shafiq Ayob, Mohd Norazri, Mohamad Zaini, and Mohd Sairi. "Pemikiran Kebahagiaan Menurut Aristotle Dan Ibnu Miskawayh: Satu Analisis Awalan." *Jurnal Pengajian Umum Asia Tenggara* 21 (2020): 55–67.
- Aqli, Muhammad Nor, and Muhammad Riduan. "Interdisciplinary Explorations in Research Filsafat Hukum Islam" 3 (2025): 457–460.
- Arrasyid. "Konsep Kebahagiaan Dalam Tasawuf Modern Hamka." *Refleksi: Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam* 19, no. 2 (2020): 205. <https://doi.org/10.14421/ref.2019.1902-05>.
- Azmi, Ahmad Fikrie, Masduki Asbari, and Gunawan Santoso. "Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 02, no. 01 (2023): 60. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/65%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/65/30>.
- Darmawati, Abdullah Firdaus, and Jaya. "Kebahagiaan Menurut Hamka Dan Relevansinya Terhadap Upaya Mengatasi Mental Distress." *Jurnal Terapan Hukum Islam Dan Kajian Filsafat Syariah* 02, no. 04 (2025): 1–16.
- Faiz, Fahrudin. *Filsafat Kebahagiaan: Dari Plato, via Al-Farabi Dan Al-Ghazali, Sampai Ki Ageng Suryomentaram*. Edited by Ahmad Baiquni. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2025.
- Fitridah, Aulia, Alfianoor, and Ilham Asqalani. "Konsep Kebahagiaan Menurut Imam Al-Ghazali." *Al-Ma'had* 01, no. 01 (2023): 1–24.
- Hamim, Khairul. "Kebahagiaan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Filsafat." *Jurnal Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat Islam* 13, no. 2 (2016): 127–50.

- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020.
- Harahap, Ali Musa. "Sa ' Adah Dalam Perspektif Komunikasi Islam (Filsafat Miskawaih Dan Al-Ghazali)." *Jurnal Komunikasi Islam* 03, no. 01 (2020): 89–90.
- Harahap, Darwis. "Kebahagiaan Dan Akhir Kehidupan Menurut Filsafat Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* 02, no. 02 (2015): 89–90.
- Haris, Munawir. "Kebahagiaan Menurut Para Filsuf." *Jurnal Studi Islam* 8, no. 2 (2016): 243–64.
- Hendarto, Yohanes Mega. "Kritik Nietzsche Terhadap Kebahagiaan Eudaimonia Sokrates." *Jurnal Dekonstruksi* 10, no. 01 (2024): 523–24.
- Ihsan, Nur Hadi, and Iqbal Maulana Alfiansyah. "Konsep Kebahagiaan Dalam Buku Tasawuf Modern Karya Hamka." *Jurnal Studi Keislaman* 21, no. 2 (2021): 290.
- Iqbal, Imam. "Konsep Kebahagiaan Menurut Ibn Miskawaih." *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 8, no. 2 (2016): 393–414.
- Iqbal, Muhammad, and Amin Husein Nasution. *Pemikiran Politik Islam: Dari Masa Klasik Hingga Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Ishaq, Usep Mohamad. "Konsep Kebahagiaan Menurut Ibn Al-Haytham." *Islamica: Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 02 (2020): 281.
- Kapitan, Antonius. "Menimbang Kebahagiaan Bersama Aristoteles: Sebuah Tinjauan Filosofis." *Dekonstruksi* 9, no. 03 (2023): 27–30. <https://doi.org/10.54154/dekonstruksi.v9i03.163>.
- Karimah, Atina. "Kebahagiaan Sebagai Tujuan Hidup: Studi Terhadap Buku 'Filsafat Kebahagiaan' Karya Fahrudin Faiz." UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2025.
- Khoiriah. "AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Konsep Komunikasi Politik Dalam Al-Qur ' An." *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies* 7, no. 3 (2024): 9–25. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1134>. Al-Farabi.
- Kurniawan, Puji. "Masyarakat Dan Negara Menurut Al-Farabi." *Jurnal El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial* 4, no. 1 (2018): 101–15. <https://doi.org/10.24952/el-qonuniy.v4i1.1830>.

Kusuma, Amir Reza. "Konsep Kebahagiaan Menurut Ibnu Sina." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 14, no. 01 (2023): 39–47.

Lutfi, Ade, Nugraha Putra, Ilmu Agama, and Islam Universitas. "Kebahagiaan Dalam Pandangan Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah Dan Relevansinya Terhadap Masyarakat Modern." *Jurnal Peradaban* 2, no. 2 (2022): 47–66.

Magfiroh, Norma Hasanatul, and Achmad Khudori Soleh. "Konsep Kebahagiaan Al Ghazali (Aspek Dan Cara Meraihnya)." *Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin* 3, no. 2 (2025): 1–12.

Muhamad Fajar, Pramono, Latief Mohammad, Nugroho Allam Setiawan, and Khoffifa Assakhyu Qorib. "Analisis Perbandingan Thomas Aquinas Dan Al-Farabi Dalam Konsep Kebahagiaan Untuk Membentuk Negara Ideal." *Alhamra Jurnal Studi Islam* 5, no. 1 (2024): 71. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v5i1.18079>.

Munawaroh, Siti, Era Digital, and Filsafat Islam. "Relevansi Konsep Kebahagiaan Perspektif Abu-Nashr Al-Farabi " 3, no. 1 (2025): 44–55.

Mutiani, Tika. "Negara Utama Menurut Al-Farabi (Konsep Dan Relevansinya Dalam Kehidupan Bernegara Masa Kini)." *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* 06, no. 02 (2020).

Muttaqin, Jamalul, and Syamsiyani. "Al-Farabi: Politik Sebagai Jalan Kebahagiaan." *An-Nur: Jurnal Studi Islam* 14, no. 02 (2022).

Nugroho, Benito Cahyo. "Eudaimonia: Elaborasi Filosofis Konsep Kebahagiaan Aristoteles Dan Yuval Noah Harari." *Focus* 1, no. 1 (2022): 8–14. <https://doi.org/10.26593/focus.v1i1.4086>.

Pramono, Muhammad Fajar, Mohammad Latief, Allam Setiawan Nugroho, and Khoffifa Assakhyu Qorib. "Analisis Perbandingan Thomas Aquinas Dan Al-Farabi Dalam Konsep Kebahagiaan Untuk Membentuk Negara Ideal." *Jurnal Studi Islam* 05, no. 01 (2024): 71–84.

Pramono, Muhammad Fajar, and Riza Maulidia. "Konsep Negara Utama Dan Hubungannya Dengan Kebahagiaan Menurut Al-Farabi." *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 4 (2022): 1276–92.

Putri, Endrika Widdia. "Konsep Kebahagiaan Dalam Perspektif Al-Farabi." *Thaqafiyat, Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam* 19 (2018): 17.

Putri, Lusy Juliana. "Hakikat Kebahagiaan Perspektif Fahrudin Faiz." UIN Imam Bonjol Padang, 2025.

Rafdinal. *Pemikiran Politik Islam (Perspektif Sejarah Dan Teori)*. Edited by Istarani. Medan, Sumatera Utara: LARISPA Indonesia, 2015.

Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

Sadih, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Savitri, Yolanda. "Kebahagiaan Perspektif Al-Farabi." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Suliyanto. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.

Syabadi, Nurul. "Konsep Kebahagiaan Dalam Filsafat Islam (Studi Pemikiran Haidar Bagir)." *Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora* 11, no. 01 (2025): 81.

Syafi'i, Muhammad. "Etika Dalam Pandangan Al-Farabi." *Jurnal Ushuluddin* 16, no. 2 (2017).

Tahqiq, Nanang. *Politik Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.

Ubay, Rubaini, and Ita Tryas Nur Rochbani. "Integrasi Rasionalitas Dan Moralitas Dalam Pemikiran Pendidikan Al-Farabi : Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer." *Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora* 4, no. 3 (2025): 409–13. <https://doi.org/10.56113/takuana.v4i3.165>.

Umam, Khoirul, and Annas Muhammad Isa. "Islamisasi Konsep Kebahagiaan Menurut Barat." *Jurnal Reflektika* 19, no. 1 (2024): hal. 20.

Usman, Nurul Aliyah, and Achmad Khudori Soleh. "Konsep Kebahagiaan Perspektif Abu Nashr Al-Farabi." *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*. 5, no. 4 (2026).

Uswatunnissa, Nisrina, Nurul Hidayah, and Aisyah Rahmawati. "Konsep Kebahagiaan Dalam Perspektif Sufisme Klasik Dan Modern." *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 2 (2023): 835.

Wiwaha, Kurnia Sari, Dwi Setyo Arini, and Resti Ananda Oktaviani. "Konsep Kebahagiaan Al-Farabi Dan Kontribusinya Terhadap Manusia Modern." *Journal of Comparative Study of Religions* 3, no. 2 (2022): 58.

Zahari, Mior Muhammad Syahir, and Ahmad Bazli Shafie. "Faham Al- Sa ‘ Adah (Kebahagiaan) Menurut Islam : Analisis Matan Akidah Terpilih The Concept of Al- Sa ‘ Adah (Happiness) in Islam : An Analysis on Selected Theological Texts." *Jurnal Ushuluddin* 52, no. 2 (2024): 35–62.

Zainal Efendi Hasibuan et al. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, Dan PTK*. Kepanjen: AE Publishing, 2024.

Zulkarnain, and Siti Fatimah. “Kesehatan Dan Mental Dan Kebahagiaan : Tinjauan Psikologi Islam.” *Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 10, no. 1 (2019): 18–38.



UIN IMAM BONJOL
PADANG